

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama. Salah satu hak dan kewajiban tersebut adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Hal tersebut sejalan dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, serta pasal 6 ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan kurikulum yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Di Indonesia sendiri, kurikulum telah melalui beberapa perubahan. Mulai dari diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga kurikulum 2013. Pada pertengahan tahun 2013 pemerintah menerapkan kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan. Hal tersebut dirasa masih

banyak kekurangan dan terkesan tergesa – gesa sehingga KTSP kembali diberlakukan kecuali pada sekolah yang telah ditunjuk untuk tetap menggunakan Kurikulum 2013 ini.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 ini menerapkan pembelajaran tematik. Dimana pada pembelajaran tematik ini terjadi keterkaitan antar muatan mata pelajaran. Namun pada kelas tinggi terdapat salah satu muatan yang terpisah dari pembelajaran tematik ini. Muatan tersebut adalah matematika. Menurut Susanto (2013: 1890), matematika merupakan cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan – aturan yang telah ada yang tak lepas dari aktivitas insani tersebut. Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit dikarenakan banyaknya rumus yang diperlukan. Selain itu, pengenalan konsep yang kurang juga seringkali membuat pemahaman peserta didik menjadi kurang maksimal.

Ada beberapa materi muatan matematika yang memerlukan pengenalan konsep. Salah satu diantaranya yaitu materi mengenai sifat – sifat bangun datar. Materi tersebut merupakan materi awal sebelum masuk ke dalam pengaplikasian luas, keliling, dan volume. Pada tahap ini, peserta didik diharap mampu menguasainya agar pada tahap berikutnya tidak mengalami kesulitan. Untuk itu guru harus benar – benar memperhatikan pemahaman konsep peserta didik.

Salah satu upaya dalam membantu pemahaman konsep peserta didik adalah perlunya media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran

yang akan diberikan haruslah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Arsyad (2019: 10) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pemberian media pembelajaran juga berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan siswa menjadi terbantu dalam proses belajarnya. Selain itu, media pembelajaran diperlukan dalam pengembangan kognitif peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SDN Mustokoharjo Pati yaitu Bapak Pamudi, S.Pd selaku guru kelas IV pada tanggal 18 Januari 2021, didapatkan hasil yaitu guru menggunakan benda-benda yang ada di sekitar siswa, namun benda-benda tersebut belum sepenuhnya mengarah ke materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat bangun datar, sehingga materi yang dipelajari kurang tergali secara maksimal. Permasalahan lain yang diperoleh seperti siswa mengalami kesulitan saat sudah behadapan dengan soal cerita, karena memang memakan waktu yang banyak dan pemahaman yang tinggi dalam pengerjaannya.

Selain melakukan wawancara, data juga diperoleh pada saat observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui cara guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan juga observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Hasil yang didapat seperti media pembelajaran masih terbatas. Di perpustakaan juga belum ada media

pembelajaran yang secara spesifik membahas muatan matematika, terutama dalam pembelajaran materi sifat-sifat bangun datar dimana media yang biasa digunakan hanyalah benda-benda konkrit di sekitar peserta didik namun hal tersebut masih dirasa kurang karena hanya ada beberapa bangun datar saja yang bisa disebutkan sehingga belum mendapatkan penjelasan yang lebih dalam mengenai bangun-bangun datar lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dapat diketahui masalah timbul karena kurangnya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengajarkan materi terutama pada muatan matematika tentang sifat—sifat bangun datar sehingga membuat pemahaman siswa kurang. Disebutkan oleh wali kelas IV SDN Mustokoharjo, dari pelaksanaan PTS yang telah berlangsung terdapat 16 dari 24 peserta didik yang belum lolos kkm dalam pembahasan sifat-sifat bangun datar ini. Oleh sebab itu, untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi sifat-sifat bangun datar, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan bisa membuat peserta didik lebih memahami materi tersebut. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan buku besar yang memuat informasi tertentu yang biasa dikenal sebagai *big book*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dibutuhkan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik menjadi paham dalam mempelajari sifat-sifat bangun datar berupa media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran materi sifat-sifat bangun

datar kelas IV. Media pembelajaran Big BooM merupakan suatu media pembelajaran yang mana *Big BooM* tersebut tidak hanya memuat materi bangun datar semata, namun *Big BooM* ini juga dapat digunakan sebagai pengenalan konsep simetri lipat dan simetri putar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dapat di kemukakan identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum ada pengembangan media pembelajaran yang layak bagi peserta didik.
2. Pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan materi sifat – sifat bangun datar masih kurang.
3. Kurangnya media pembelajaran matematika yang inovatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dikemukakan peneliti membuat sebuah produk media Big Book yang terfokus pada muatan pembelajaran Matematika materi sifat – sifat bangun datar sehingga dapat memudahkan guru dalam membantu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dan membantu pemahaman peserta didik dalam materi sifat – sifat bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Bertumpu pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah terpenting dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat –

sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat – sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat – sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka, dapat dijelaskan dari tujuan ini yaitu :

1. Mengembangkan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat – sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat – sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD.
3. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran Big BooM (*Big Book Mathematic*) sebagai penunjang pembelajaran matematika materi sifat – sifat bangun datar untuk siswa kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak yaitu

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di dunia pendidikan

serta dijadikan bahan masukan dan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Guru

Big book mathematic dapat bermanfaat dalam penyampaian pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai pendamping siswa unruk menambah pengetahuan pada mata pelajaran matematika patematika materi sifat-sifat bangun datar.

